**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

1. **Subyek Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional (bermain Akdende-dende). Aspek yang akan diamati dalam permainan ini adalah kemampuan anak dalam berjalan maju sejauh 3 meter dan melemparkan benda (pakkambak permainan) pada kotak yang dituju dengan tepat (tanpa melewati garis), melompat dengan satu kaki, melompat dengan satu kaki melewati rintangan, melompat dengan dua kaki melewati rintangan, dan berdiri dengan satu kaki dengan mengambil benda (pakkambak permainan) di tanah.

Anak yang akan diamati adalah keseluruhan anak didik pada TK. Yafqaeda Kelompok B yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan.

1. **Tempat dan Waktu Pembelajaran**

Kegiatan pengembangan pembelajaran ini dilaksanakan pada anak Kelompok B TK Yafqaeda yang terletak di Kompleks Perumahan Gelora Pajjaiang Indah Sudiang Kecamatan Biringkanya Kota Makassar. Kegiatan ini sesuai jadwal akan dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember 2015.

1. **Desain/Prosedur Pengembangan**

Desain yang digunakan dalam kegiatan pengembangan ini adalah pengembangan pembelajaran yang difokuskan aspek pengembangan kemampuan motorik kasar anak didik melalui kegiatan bermain. Kegiatan bermain yang akan dilakukan adalah bermain tradisional (Akdende-dende). Pelaksanaan kegiatan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Dalam hal ini guru berperan sebagai pelaksana kegiatan, pengamat, menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil pengembangan pembelajaran.

Adapun prosedur dalam kegiatan pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru adalah:

1. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini, guru mengidentifikasi fokus masalah yang akan diteliti dan dikembangkan, yaitu kemampuan motorik kasar anak. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada, selanjutnya guru mengidentifikasi penyebab masalah tersebut dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Selanjutnya guru mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah. Setelah itu melakukan tinjauan pustaka terkait, yaitu sebagai sumber informasi yang ada yang bisa menjabarkan masalah yang akan diamati. Sumber-sumber informasi ini meliputi buku-buku referensi terkait, jurnal penelitian, situs-situs lengkap, dan dokumen sekolah. Informasi terkait ini yang memberikan panduan bagi guru dalam menetapkan atau membatasi permasalahan dalam mengembangkan rancangan pengembangan pembelajaran yang tepat.

Selanjutnya penyusunan rencana. Rencana ini disusun untuk mengembangkan motorik kasar anak. Penyusunan rencana diarahkan pada pelaksanaan kegiatan secara optimal dengan memperhatikan kondisi subjek sasaran (anak didik) serta faktor-faktor pendukung yang ada. Faktor  pendukung ini meliputi pelaksana (guru, kepala sekolah, dan lain-lain), sarana dan prasarana termasuk media dan sumber belajar, serta faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, sosial-budaya, maupun iklim psikologis (Arikunto, 2008). Perenrcanaan dituangkan dalam Rencana Kegiatan Harian selama 5 kali pelaksanaan kegiatan pengembangan kemampuan motorik kasar anak.

1. Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengamatan

Tahap kedua dari kegiatan pengembangan ini adalah pelaksanaan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan kegiatan belajar disesuaikan dengan skenario dan langkah-langkah tindakan pembelajaran yang telah disusun, seperti yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah dibuat sebanyak minimal 5 RKH atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan tindakan kegiatan diikuti dengan pelaksanaan observasi. Penetapan bentuk kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Saat memberikan kegiatan, maka saat itu juga kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru.

1. Tahap analisa hasil pengamatan

Tahap ketiga yang dilakukan dalam kegiatan pengembangan ini merupakan kegiatan akhir yaitu menganalisa hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan bermain. Mengumpulkan data hasil pembelajaran dan mengkaji tentang kemampuan motorik kasar anak berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Guru sebagai pelaksana menganalisis, mensintesis, memberi makna, menerangkan, dan menyimpulkan hasil perencanaan, proses, atau kendala dari tindakan yang diberikan.

Akumulasi dari serangkaian kegiatan pengembangan ini disusun dalam sebuah laporan sesuai dengan format yang diberikan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru maupun lembaga-lembaga PAUD lainnya dalam meningkatkan aspek perkembangan anak dan mengembangkan model maupun metode pembelajaran yang ada.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penyusunan laporan pengembangan kegiatan pembelajaran ini adalah melalui analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu menganalisis data yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bermain. Analisis data kualitatif dilakukan terhadap data yang dikumpulkan melalui observasi berupa catatan laporan, portofolio anak, hasil-hasil dokumentasi (pengambilan gambar dan rekaman kegiatan). Analisis data kualitatif menggunakan tehnik menurut Milles dan Huberman yang terdiri dari: *data reduction*, *data display*, dan *conclusing drawing* atau *verivication* (Sugiyono, 2013)*.*  Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data *reduction*

Reduksi data adalah pemilihan data dengan memusatkan perhatian pada penyederhanaan atau penyingkatan data dalam bentuk uraian rinci dan sistematis sehingga mudah dipahami.

1. Data *display*

Penyajian data atau data *display* digunakan untuk menggambarkan data yang telah diklasifikasikan dan diurutkan berdasarkan tebel penilaian kemudian dinarasikan dalam beberapa kalimat atau paragraf.

1. *Conclusing Drawing/Verification*

*conclusing drawing/verification* atau penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan perkembangan nilai pada setiap tindakan di akhir pertemuan. Penarikan kesimpulan juga berdasarkan catatan lapangan, lembar observasi guru dan anak serta dokumentasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achroni, Keen. 2012. *Mengoptimalkan tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jogjakarta: Javalitera.

Aisyah, Siti, dkk*,* 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.*  Banten: Universitas Terbuka

Arikunto Suharsimi, Suharjono, dan Supardi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badaruddin, Makmun et,al., 1983. *Permainan Anak-Anak Daerah Sulawesi Selatan.*  Makassar: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

John Bale, 2003. *Sport Geography,* London: Routledge Taylor & Francis Group

Johnson, James, 2006. *Play Development from Ages Four to Eight*, *Play From Birth to Twelve, Contexts, Perspectives, and Meanings, Second Edition, edited by : Doris Pronin Fromberg and Doris Bergen* New York: Routledge.

Barrow Robin, 2011. *Plato And Education.* USA: Routledge Library Editions.

Decaprio, Richard. 2013. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1983. *Permainan Anak-anak Daerah Sulawesi Selatan.* Ujung Pandang

Dunning Eric dan Kenneth Sheard, 2005. *Barbarians, Gentlemen and Players 2nd , A sociological Study of The Development of Rugby Footbal.* London: Routledge Taylor & Francis Group.

Gallahue, David L dan John C. Ozmun, 1989, *Understanding Motor Development : Infants, Children, Adolescent*. USA: Benchmarka Press, Inc.

Hurlock, Elizabeth, 1995. *Perkembangan Anak 1,* Terjemahan Meitasari Tjandrasa dan Muchlichah Zakarsih. Jakarta: Erlangga.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

Lutan, Rusli.1988. *Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mayesky, Mary. 2009. *Creativite Activities For Young Children Ninth Edition* New York: Delmar, Cengage Learning.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pabittei, Aminah. 2009. *Permainan Rakyat Daerah Sulawesi Selatan.* Makassar: Dinas Kebudayaan dan Pariiwisata Provinsi Sulawesi Selatan.

Sage, George H, 1984. *Motor Learning and Control A Neuropsychological Approach*. USA: Wm. C. Brown Publishers.

Semiawan, Conny. 1984. *Memupuk Bakat dan Kreativitas di Sekolah.* Jakarta : Gramedia.

Sheriden, Mary D. 2011. *Play in Early Childhood From Birth to Six Yearsrd 3rd Edition.* New York: Routledge.

Sites.google.com, *Indiantraditionalgames:Home,* <https://sites.google.com/site/indiantraditionalgames/> (diakeses 20 November 2014 Sites.google.com, *Indiantraditionalgames:Home,* <https://sites.google.com/site/indiantraditionalgames/> (diakeses 20 November 2012)

Sites.google.com, *Indiantraditionalgames:Home,* <https://sites.google.com/site/indiantraditionalgames/> (diakeses 20 November 2012)

)

Sujiono Bambang, Yuliana Nurani, 2004. *Menu Pembelajaran anak Usia Dini.* Jakarta: Citra Pendidikan.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta: Bandung.

Susan Feez, Montessori, 2010. *Montessori And Early Childhood.* London: SAGE Publication.

Tedjasaputra, Mayke S. 2001. *Bermain, Mainan dan Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan oleh Noermalasari Fajar Widuri. Jakarta: Erlangga.

Winkel. 1984. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.